

Panduan Setting DNS Server

Muhammad Rivai Andargini

<http://www.vavai.com>

<http://www.vavai.com/blog/index.php>

vavai@vavai.com

kachow@telkom.net

Bekasi, 05 Oktober 2007, 14:56

Dedicated to :

My Lovely Renny "Dear Rey" Yuniaستuty

My Lovely Muhammad Rivai Alifianto

My Young Brother & Sister, Mamang, Dew-Dew, Keponakan-Keponakan...

Dan sungai yang mengalir ke samudera

Dan ombak yang menjemput di muara

Ialah cinta yang tak pernah alpa

Ketulusan tak putus ditikam musim

Jarak mengobarkan rindu dalam rahim

Bagai unggun api yang terus menyala

Anginpun tak kuasa memadamkannya...

(Taken from "Balada si Roy")

Lisensi Dokumen:

Copyright ©2007 <http://www.vavai.com>

Dokumen ini dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarluaskan secara bebas & luas untuk tujuan non komersial (non profit), dengan syarat tidak menghilangkan keterangan mengenai penulis dan lisensi yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari <http://www.vavai.com>

(*) Dokumen ini dibuat menggunakan aplikasi open source Open Office Writer (<http://www.openoffice.org>) versi 2.0.4

(*) Tutorial ini menggunakan Linux OpenSUSE 10.2, <http://www.opensuse.org> & Webmin 1.340

Prolog

Berdasarkan pengalaman, salah satu setting server yang cukup membingungkan dan membuat pusing adalah setting DNS. Berbagai panduan yang ada biasanya mencontohkan proses konfigurasi menggunakan file konfigurasi, yang tentu saja membuatnya jadi terlihat sulit, apalagi bagi yang belum memahami apa itu DNS dan bagaimana mekanisme kerjanya.

Panduan setting DNS server ini dibuat dengan tujuan minimal adalah untuk mendukung proses instalasi Zimbra Mail Server dimana pada saat proses instalasi, Zimbra akan melakukan proses lookup terhadap DNS, terutama A Record dan MX Record.

Panduan ini akan menggunakan Webmin untuk melakukan setup DNS pada OpenSUSE. Sebenarnya ada cara mudah lainnya menggunakan YAST namun cara webmin ini lebih fleksibel karena dapat diterapkan pada distro lain.

Sebelum melakukan setup DNS Server, pastikan dahulu hal-hal sebagai berikut :

1. Instalasi Webmin

Panduan instalasi Webmin dibundel dalam modul panduan instalasi server maupun panduan instalasi Zimbra Mail Server

2. Instalasi DNS (aplikasi Bind) menggunakan YAST

3. Siapkan nama domain dan nama sub domain yang diinginkan

Dalam contoh ini, saya menggunakan domain vavai.com dengan name server ns.vavai.com dan email server dengan nama mail.vavai.com. Saya menggunakan 1 komputer baik sebagai server, name server maupun sebagai mail server. Silakan sesuaikan dengan kondisi yang ada.

Setup DNS

Setelah paket **Bind** dan **Webmin** selesai diinstall, kita dapat memulai konfigurasi Webmin. Silakan lakukan sesuai panduan berikut ini :

1. Buka halaman administrasi Webmin menggunakan browser

The screenshot shows the 'Login to Webmin' interface. It has a blue header bar with the text 'Login to Webmin'. Below it is a message: 'You must enter a username and password to login to the Webmin server on 192.168.0.4.'. There are two input fields: 'Username' containing 'admin' and 'Password' containing a series of asterisks. Below the password field is a checked checkbox labeled 'Remember login permanently?'. At the bottom are 'Login' and 'Clear' buttons.

2. Masukkan user name dan password

3. Pilih **Servers | Bind DNS Server**



- Kalau ada pesan "***The BIND DNS server /usr/sbin/named could not be found on your system. Maybe it is not installed, or your BIND module configuration is incorrect.***" berarti Bind DNS belum diinstall atau diinstall tapi konfigurasinya tidak sesuai dengan konfigurasi standar webmin.
- Kita bisa melakukan konfigurasi DNS seperti siapa saja yang boleh mengakses dan lain-lain, namun sekarang kita berkonsentrasi pada hal yang lebih urgent :-) yaitu setting A dan MX Record. Untuk Melakukannya, silakan lihat gambar berikut :

Existing DNS Zones

[Create master zone.](#) [Create slave zone.](#) [Create stub zone.](#) [Create forward zone.](#) [from batch file.](#)



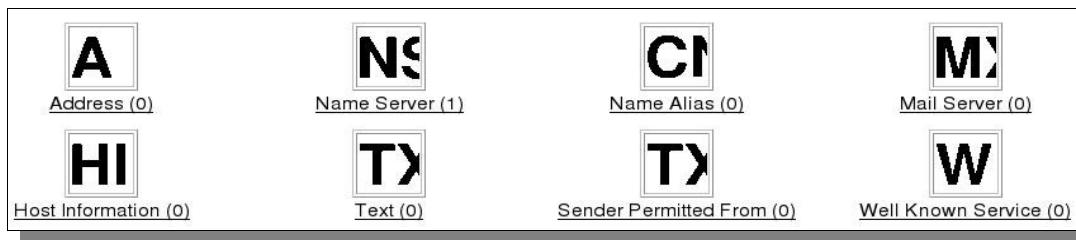
[Create master zone.](#) [Create slave zone.](#) [Create stub zone.](#) [Create forward zone.](#) [from batch file.](#)

- Kita harus membuat Master Zone. Master Zone akan mengatur dan bertanggung jawab penuh terhadap domain yang dikelolanya. Klik **Create Master Zone**

Isikan **Domain / Network** dengan nama domain, master server dengan name

server. Kalau kita pakai 1 komputer, kita bisa set dengan nama komputer kita sendiri. Kondisi yang lain diset default. etelah diisi, klik **Create**

- Setelah di klik, kita akan masuk ke halaman **Edit Master Zone**. Dihalaman ini kita bisa melakukan berbagai setting records, baik A Records, MX records maupun menambahkan canonical name atau nama alias.



- Klik pada gambar A untuk membuat A Records (Address Records)
- Pertama kita membuat A Records untuk name server (ns). Name server adalah komputer yang menjadi dns server. Kita bisa saja menggunakan nama asli (misalnya server.vavai.com) namun ada semacam kesepakatan tak tertulis bahwa name server ditulis dalam prefik ns

- Isikan ns pada bagian name (ingat, ns saja, tidak pakai nama domain ataupun dibubuhi titik). Untuk address, isikan dengan IP Address DNS Server. Setelah itu klik **Create**
- Ulangi langkah diatas untuk address lainnya. Jika kita melakukan instalasi Zimbra Mail Server, jangan lupa isikan nama dan alamat IP komputer tempat Zimbra mail server diinstalasi.

12. Setelah selesai, klik **Return Record Types**
13. Pilih gambar **MX** untuk melakukan setting **MX Records**
14. Ketikkan nama email server pada isian **Mail Server**. Isian name biarkan kosong karena akan diisi dengan nama domain secara otomatis. Jangan lupa isi **Priority** karena jika kita memiliki beberapa mail server backup, mail server dengan prioritas tertinggi akan menjadi email server utama. Setelah selesai, click **Create**.

Add Mail Server Record

Name	<input type="text"/>	Time-To-Live	<input checked="" type="radio"/> Default	<input type="radio"/>	<input type="text"/>	seconds
Mail Server	mail.vavai.com	Priority	<input type="text" value="10"/>			
<input type="button" value="Create"/>						

15. Satu tahap telah selesai. Kita lanjutkan dengan tahap berikutnya dalam bentuk pembuatan Reverse Zone. Proses pembuatannya mirip dengan Forward Zones, hanya beda soal kelakuan :-D. Jika Forward Zones memetakan hostname menjadi IP Address, Reverse Zone memetakan IP Address menjadi hostname.
16. Kembali ke halaman utama (Return to Zone List)
 - o Klik **Create Master Zone**
 - o Pilih **Zone Type : Reverse (Addresses to Names)**
 - o Isikan **Domain Name / Network : 192.168.0**
 - o Isikan **Master Server** dengan name server dan email address dengan alamat email
 - o Klik Create
17. Klik pada gambar PT untuk membuat Pointer Records
18. Isikan hal-hal sebagai berikut :
 - **Address** dengan IP Address
 - **Hostname** dengan nama host. Jangan lupa diakhiri dengan tanda titik.

In 192.168.0

Add Reverse Address Record

Address	192.168.0.1	Time-To-Live	<input checked="" type="radio"/> Default	<input type="radio"/>	<input type="text"/>	seconds
Hostname	ns.vavai.com.					
Update forward?	<input checked="" type="radio"/> Yes	<input type="radio"/> No	<input type="button" value="Create"/>			

19. Klik **Create**
20. Kembali kehalaman utama Bind DNS Server
21. Restart Bind DNS Server. Melalui Webmin menggunakan perintah Apply

Configuration atau **Stop Name Server** kemudian **Start Name Server**. Restart melalui konsole dapat dilakukan dengan mudah menggunakan perintah **service named restart**

Untuk melakukan testing DNS, kita bisa menggunakan perintah **host namadomain**, misalnya **host vavai.com**

<*> Jika anda merasa tutorial ini berguna, luangkan waktu anda sejenak untuk berdoa bagi kesejahteraan dan kemakmuran bangsa Indonesia.

Jika anda memiliki pertanyaan mengenai artikel ini, anda dapat menghubungi :

Muhammad Rivai Andargini

<http://www.vavai.com>

Email :vavai@vavai.com

kachow@telkom.net

kachow@plasa.com



Muhammad Rivai Andargini. Di lingkungan dekat dikenal dengan nama "Vavai" dan di kampus dipanggil dengan nama kachow (dari akronim Kakak Chow – akibat mengidolakan Vivian Chow Hui Min), Lahir di Bekasi, 17 Mei 1976. Menamatkan SMA di SMAN 2 Bekasi Jurusan Fisika 1 (A1-1, sekarang jurusan IPA) pada tahun 1995. Sempat bekerja pada perusahaan PMA Jepang sejak tahun 1995-1999 dan kuliah (sambil kerja) Diploma 3 di STMIK Bani Saleh – Bekasi (<http://www.stmik.banisaleh.ac.id>) (<http://www.banisaleh.com>) pada tahun 1996-1999. Menjadi asisten Laboratorium Komputer untuk mata kuliah pemrogramman bahasa Pascal, C, Visual Basic, Microsoft Office, Foxpro dan sistem jaringan sejak tahun 1999-2004. Sejak tahun 2000 sampai dengan tahun 2006 bekerja sebagai MIS Dept. Head pada sebuah perusahaan PMA (PT. Grand Dinamika Manufacturing Indonesia) di Cikarang – Bekasi. Saat ini bekerja sebagai IT Spv pada sebuah perusahaan swasta di Cakung-Cilincing, PT. Multi Sejahtera Abadi.

Berpengalaman dalam membuat program aplikasi terapan untuk perusahaan (ERP), administrasi jaringan dan menjadi instruktur untuk pelatihan bahasa pemrogramman Visual Basic.

Sejak tahun 2001 s/d sekarang menjadi konsultan sistem mingguan untuk Al-Azhar Jakapermai & Kemang Pratama Bekasi (<http://www.muhajirien.or.id>).

Berminat pada materi solusi pendidikan murah bagi rakyat, manajemen, ilmu komputer dan kegiatan hiking. Senang membaca buku dan memiliki buku favorit "Musashi" & "Taiko" (Toyotomi Hideyoshi).

Bulan Mei 2004 mendirikan usaha "Excellent Infotama Kreasindo", <http://toko.vavai.biz> yang bergerak dibidang pembuatan software / program, instalasi jaringan komputer, pelatihan komputer, kerjasama pendidikan dan rental-kursus.